

ANALISIS FAKTOR MATERNAL DAN OBSTETRI SEBAGAI DETERMINAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RS MUHAMMADIYAH TAHUN 2026

Rosmaria^{1*}, Willyanti²

¹ Jurusan Kebidanan Poltekkes Jambi

² Rumah Sakit Muhammadiyah

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Analyze Maternal Obstetric Determinants Preeclampsia	Preeklamsi merupakan satu masalah penting pada pelayanan maternal sampai saat ini prevalensinya terus mengalami peningkatan kasus preeklampsia di negara berkembang adalah 1,8%-18%, sedangkan di negara maju adalah 1,3% - 6%. Insiden kejadian preeklampsia di Indonesia sendiri adalah 128.273 per tahun atau sekitar 5,3% dari seluruh kehamilan. Hipertensi selama masa kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) menjadi penyebab kedua kematian maternal pada Tahun 2020 sebanyak 1.110 kasus. Bukti epidemiologis terkini menunjukkan bahwa preeklampsia masih menjadi salah satu permasalahan penting dalam kesehatan maternal yang membutuhkan perhatian khusus. Berdasarkan studi pendahuluan di RS Muhammadiyah Palembang kejadian preeklamsia tahun 2022 sebanyak 97 kasus (2,9%) dan tahun 2023 sebanyak 34 kasus (1,4%) dan tahun 2024 sebanyak 32 kasus (1,3%). Salah satu faktor penyebab terjadinya preeklamsia terjadi karena adanya riwayat hipertensi dan obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2026. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik untuk mencari hubungan antara variable independen dengan variable dependen, menggunakan case-control. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di RS Muhammadiyah Palembang yang diperoleh dari rekam medik RS Muhammadiyah Palembang sebanyak 455 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di RS Muhammadiyah Palembang yang diperoleh dari rekam medik RS Muhammadiyah Palembang. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara paritas dengan hasil uji chi-square 0.005 ($P < 0,05$), jarak kehamilan dengan hasil uji chi-square 0.002 ($P < 0,05$), dan riwayat preeklampsia dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan hasil uji chi-square 0.0014 ($P < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah paritas, jarak kehamilan, dan riwayat preeklampsia merupakan determinan yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan deteksi dini dan pemantauan terhadap ibu hamil yang memiliki faktor risiko untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat dan dapat mencegah terjadinya preeklamsi. ABSTRACT <i>Preeclampsia: Determinants Associated with Incidence Among Pregnant Women at Muhammadiyah Hospital Palembang</i> Preeclampsia remains a significant problem in maternal health services, with its prevalence continuing to rise. The incidence of

preeclampsia in developing countries ranges from 1.8% to 18%, while developed countries ranges from 1.3% to 6%. In Indonesia, the incidence of preeclampsia reaches 128,273 cases per year, accounting for approximately 5.3% of all pregnancies. Hypertension during pregnancy was the second leading cause of maternal mortality in 2020, with 1,110 recorded cases. Current epidemiological evidence indicates that preeclampsia continues to be critical maternal health issue requiring special attention. Based a preliminary study at Muhammadiyah Hospital Palembang, the incidence of preeclampsia was 97 cases (2.9%) in 2022, 34 (1.4%) in 2023, and 32 (1.3%) in 2024. One of the contributing factors to occurrence of preeclampsia is history of hypertension and obesity. This study to analyze the determinants associated with the incidence of preeclampsia among pregnant women at Muhammadiyah Hospital Palembang in 2026. The method used in this study analytical research employing case-control design to examine the relationship between independent and dependent variables. The study population comprised all pregnant women at Muhammadiyah Hospital Palembang obtained from the hospital's medical records, totaling 455 individuals. The sample in this study consisted the entire population of pregnant women obtained from the hospital's medical records. The results showed a significant association between parity and preeclampsia ($p = 0.005$), pregnancy interval and preeclampsia ($p = 0.002$), and history of preeclampsia and recurrence ($p = 0.0014$), all with $p < 0.05$. It is concluded that parity, pregnancy interval, history of preeclampsia are determinants associated with the incidence of preeclampsia among pregnant women. Health workers are expected to enhance early detection and monitoring of pregnant women with risk factors to prevent severe complications and reduce the occurrence of preeclampsia.

**Corresponding Author: (rosmaria1974@gmail.com)*
